

ABSTRACT

Ika Sulistyowati, *Assessing Intellectual Capital in Batik Craftmen (Study on Batik Peri Kecil Madura)*

Advisor: Citra Nurhayati, S.E., MA., Ak., CA.

This study examine how to assessing the Intellectual Capital of batik craftsmen at Batik Peri Kecil Madura with the key components of IC namely human capital, structural capital and relational capital, which are presented in a qualitative research method. The data in this study is collected through open interviews with resource persons accompanied by documentation like recordings and supporting photos. Then analyzed using Intellectual Capital theory to understand IC in Peri Kecil which is then compared between the cases studied with Intellectual Capital Theory.

The results of this study indicate that in the Human Capital component, Peri Kecil has been able to become a partner and can develop capabilities, and can set priorities. However, the craftsmen don't know how to make a long-term business outlook, this is in contrast to the craftsmen as administrative experts, infrastructure and change agents who have not fully complied with. Structural Capital in Peri Kecil is not in accordance with IFAC (1998), which is related to infrastructure assets and intellectual property. In addition, Relational Capital in Peri Kecil is in accordance with IFAC (1998) many components have been applied to Peri Kecil, namely product knowledge, as well as training and after-sales services that are implemented.

Keywords: *Assessing Intellectual Capital, Intangible Asset, Batik Craftsmen, Craftsmen of Peri Kecil*

ABSTRAK

Ika Sulistyowati, Menilai Intellectual Capital pada Pengrajin Batik (Studi pada batik Peri Kecil madura)

Dibawah bimbingan: Citra Nurhayati, S.E., MA., Ak., CA.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana menilai *Intellectual Capital* pada pengrajin batik di Batik Peri Kecil Madura dengan komponen kunci IC yakni *human capital*, *structural capital* dan *relational capital*, yang disajikan dalam sebuah penelitian metode kualitatif. Data pada penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara terbuka dengan narasumber disertai dengan dokumentasi berupa rekaman dan foto – foto pendukung. Kemudian dianalisis menggunakan teori *Intellectual Capital* untuk memahami IC pada Peri Kecil yang kemudian dibandingkan antara kasus yang dipelajari dengan dengan teori *Intellectual Capital*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada komponen *Human Capital*, Peri Kecil sudah mampu menjadi partner serta dapat mengembangkan kemampuan, dan dapat menyusun prioritas. Namun, pengrajin belum mengetahui dan merancang arah pandangan bisnis jangka panjang, hal ini bertolak belakang dengan sisi pengrajin sebagai ahli administratif, infrastruktur dan agen perubahan yang belum sepenuhnya memenuhi. *Structural Capital* pada Peri Kecil belum sesuai dengan IFAC (1998) yakni terkait *infrastructure asset* dan *intellectual property*. Selain itu, *Relational Capital* pada Peri Kecil sudah sesuai dengan IFAC (1998) banyak komponen yang sudah diterapkan pada Peri Kecil yakni ada pada *product knowledge*, serta pelatihan dan layanan purna jual yang diterapkan.

Kata Kunci : Menilai Intellectual Capital, Aset Tak berwujud, Pengrajin Batik, Pengrajin Batik Peri Kecil